

Pengaruh Green Accounting, Peningkatan Efisiensi Penggunaan sumber Daya Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan healthcare Yang Terdaftar Di BEI Surabaya

Hevi Susanti¹, Deliva Hinggritya Esti Nugraha², Machin³, Evan Andarianto Ammaridho⁴

^{1,2,3,4}Universitas DARul Ulum Jombang

Corresponding Author: Hevi Susanti, e-mail ; susantihevi85@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis apakah penerapan *green accounting* dan peningkatan efisiensi penggunaan sumber daya secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap profitabilitas. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling yakni berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebanyak 8 perusahaan healthcare sektor *Pharmaceuticals & Health Care Research* di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Metode analisis data dilakukan dengan analisis regresi linier data panel dengan *Eviews 12*. Model regresi yang digunakan *Fixed Effect Model*. *Fixed Effect Model* adalah suatu model regresi data panel yang mengimplementasikan perbedaan antar individu (*cross-section*) memiliki konstanta yang tetap, tetapi koefisien regresi tidak berubah seiring waktu. Model ini mengasumsikan bahwa terdapat efek individu yang konstan dan tidak berubah dari waktu ke waktu, efek ini dapat berbeda antar individu. Pada penelitian terdahulu menggunakan alat analisis *spss*, sedangkan pada penelitian ini menggunakan alat analisis *Eviews* yang mana sudah merupakan kebaruan dari penelitian ini. Hasil pengujian melalui parsial didapatkan bahwa penerapan *green accounting* berpengaruh terhadap profitabilitas, peningkatan efisiensi penggunaan sumber daya berpengaruh terhadap profitabilitas, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan pengujian melalui simultan penerapan *green accounting*, Peningkatan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Kata Kunci: *green accounting*, peningkatan efisiensi penggunaan sumber daya, ukuran perusahaan, dan profitabilitas.

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze whether the application of green accounting and increasing the efficiency of resource use partially and simultaneously affects profitability. This type of research is quantitative which is used to examine predetermined populations and samples. In this study, the sampling used purposive sampling technique, namely based on predetermined criteria as many as 8 healthcare companies in the Pharmaceuticals & Health Care Research sector on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 period. The data analysis method was carried out by panel data linear regression analysis with Eviews 12. The regression model used is the Fixed Effect Model. Fixed Effect Model is a panel data regression model that implements differences between individuals (cross-section) has a fixed constant, but the regression coefficient does not change over time. This model assumes that there are individual effects that are constant and do not change over time, these effects can differ between individuals. In the previous researcher used the spss analysis tool, while in this study using the Eviews analysis tool which is new to the research. The results of testing through partial obtained that application of green accounting affects profitability, increasing the efficiency of resource use affect profitability, and company size has no effect on profitability. While testing through simultaneous application of green accounting, Increased Resource Use Efficiency, and company size simultaneously affect company profitability.

Keywords: green accounting, improving resource use efficiency, company size . and profitability.

© The Author(s). 2026 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Dalam konteks pertumbuhan ekonomi saat ini, Indonesia merupakan negara yang mengalami perkembangan yang sangat pesat dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Perusahaan juga

harus memperhatikan dampak kegiatan operasionalnya terhadap masyarakat agar mampu mengelola bisnis yang ramah lingkungan dan berkelanjutan, yang dapat dilakukan melalui *green accounting* yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Banyak perusahaan yang memaksimalkan laba, hal ini sudah terjadi sejak zaman dahulu hingga saat ini.

Konsep memaksimalkan laba tanpa memperhitungkan konsekuensi yang ditimbulkan dari memaksimalkan keuntungan memiliki makna yang penting. Perusahaan lebih mementingkan profitabilitas dan dengan melakukan hal tersebut secara terus – menerus, mereka akan menghabiskan sumber daya alam secara berlebihan dan tanpa batas. Dimana sumber daya alam pada dasarnya mempunyai batas untuk digunakan dalam memenuhi kebutuhan manusia dan terdapat banyak waktu untuk melakukan penghijauan sumber daya alam. Perusahaan peraih penghargaan industri hijau, yang beroperasi di sektor yang memiliki dampak lingkungan yang signifikan, memiliki kesempatan untuk mengimplementasikan *green accounting* untuk meningkatkan profitabilitas mereka. Implementasi *green accounting* dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi peluang untuk mengurangi biaya, meningkatkan efisiensi, dan memaksimalkan penggunaan sumber daya. Selain itu, dengan mempertimbangkan aspek keberlanjutan dalam pengambilan keputusan, perusahaan dapat meningkatkan reputasi mereka di mata pelanggan, investor, dan masyarakat, yang pada akhirnya dapat berdampak positif pada profitabilitas mereka.

Dalam era ketidakpastian lingkungan dan meningkatnya kebutuhan untuk menjaga keberlanjutan sumber daya, *green accounting* memainkan peran penting dalam mendukung praktik bisnis ramah lingkungan. Akuntansi ramah lingkungan (*green accounting*) adalah konsep akuntansi yang memperhitungkan dampak lingkungan dari aktivitas bisnis dan mendorong bisnis untuk mengintegrasikan faktor lingkungan ke dalam proses pengambilan keputusan keuangan. Bahwa efisiensi penggunaan sumber daya merupakan salah satu hal yang utama dalam pengelolaan lingkungan hidup. Penerapan akuntansi hijau akan mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan oleh aktivitas perusahaan terhadap lingkungan, sehingga terjadi efisiensi penggunaan sumber daya (Maghfira Laksita Ratusasi, Arum Prastiwi).

Teori legitimasi adalah teori yang merupakan faktor strategis perusahaan dalam rangka mengembangkan sektor perusahaan dimasa mendatang (Sutomo, 2017). Teori legitimasi menjelaskan bahwa organisasi, termasuk perusahaan, perlu mendapatkan dan mempertahankan legitimasi dari stakeholdernya untuk dapat beroperasi secara berkelanjutan. Legitimasi dapat dicapai dengan menunjukkan bahwa perusahaan mematuhi norma, nilai – nilai dan harapan yang berlaku bagi masyarakat.

Teori Stakeholder

Hubungan perusahaan dengan *stakeholder* dibangun berdasarkan konsep kebermanfaatan yang membangun kerjasama untuk bisa membangun kesinambungan usaha perusahaan (Afni & Achyani,

2023). Mengabaikan kepentingan para pemangku kepentingan dapat mencemari citra publik perusahaan, yang tidak baik akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Pengertian *Green Accounting*

Akuntansi Lingkungan adalah sebuah konsep yang bertujuan untuk memperhitungkan manfaat dan biaya lingkungan dalam pengambilan keputusan ekonomi atau hasil keuangan usaha. Sementara itu, *Green Accounting* adalah upaya untuk memasukkan manfaat dan biaya lingkungan dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Indikator *Green Accounting*

Kinerja kegiatan lingkungan perusahaan diukur dari capaian perusahaan peserta program PROPER yang merupakan salah satu upaya Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) untuk mendorong pengelolaan lingkungan melalui sarana informasi. Pemberian penghargaan PROPER berdasarkan penilaian kinerja penanggung jawab usaha dalam:

1. Pencegahan pencemaran atau kerusakan lingkungan hidup
2. Penanggulangan pencemaran atau kerusakan lingkungan hidup¹⁰
3. Pemulihan pencemaran atau kerusakan lingkungan hidup.

Melalui PROPER, tingkat perlindungan lingkungan perusahaan diukur dengan warna, melalui dari emas terbaik, hijau, biru, merah hingga hitam terburuk, yang secara berkala dilaporkan kepada publik sehingga masyarakat dapat mengetahui tingkat pengelolaan lingkungan di perusahaan hanya melihat warna yang tersedia.

METODE

Metode pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian adalah kegiatan ilmiah yang dilakukan untuk mencari kebenaran dari suatu permasalahan dengan cara yang sistematis dan logis yang dapat dilakukan melalui kajian empiris serta pengamatan di lapangan secara langsung menggunakan metode – metode ilmiah yang baik dan benar. (Muhammad Taufiq Azhari, et al 2023). Perusahaan Sektor *Healthcare* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 - 2023. Data penelitian ini merupakan sumber data sekunder yang berasal dari laporan tahunan perusahaan yang terdaftar. Data sekunder adalah informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari narasumber melainkan dari pihak ketiga (Sugiyono 2017:97). Data yang diambil merupakan data.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala
----------	----------------------	------------	-------

Profitabilitas (y)	Salah satu indikator kinerja yang dilakukan manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan.	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
Green Accounting (x1)	Ilmu akuntansi yang mengukur dan mengungkapkan biaya – biaya lingkungan dari kegiatan operasional perusahaan.	Lima warna PROPER Emas= skor 5 Hijau= Skor 4 Biru= Skor 3 Merah= Skor 2 Hitam= Skor 1 Tidak ikut PROPER= 0 (Arum, 2019; Endina et al, 2020)	Internal
Peningkatan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya (x2)	Efisiensi penggunaan sumber daya dapat meningkatkan profitabilitas dengan mengurangi biaya operasional dan meningkatkan produktivitas.	Rasio output / input = Output / input	Rasio
Ukuran Perusahaan (x3)	Total Aset Total Penjualan Jumlah Karyawan	Total Aset = Aset Lancar + Aset Tidak Lancar Pendapatan = Total Penjualan	Rasio

Tahapan Analisis Data

Dalam menganalisis data panel, diperlukan uji spesifikasi model dengan tujuan untuk menggambarkan data dengan tepat. Uji tersebut, diantaranya sebagai berikut:

1) Uji Chow

Uji chow digunakan untuk mengetahui model *Pooled Least Square* (PLS) atau *Fixed Effect Model* (FEM) yang akan dipilih untuk estimasi data yang dapat dilakukan dengan uji F (Rusiadi, 2017). Berikut hipotesis uji chow adalah :

$H_0 = \text{Common Effect Model (Pooled OLS)}$

$H_1 = \text{Fixed Effect Mode (LSDV)}$

Hipotesis nol pada uji ini berarti bahwa model yang tepat untuk regresi data panel adalah common effect model dengan intersep sama. Sedangkan hipotesis alternatifnya bahwasannya intersep tidak sama sehingga model yang tepat dalam regresi data panel adalah *Fixed Effect Model*. Distribusi statistic F akan diikuti oleh nilai statistic F hitung dengan derajat kebebasan / *Degree of Freedom* sejumlah m untuk numerator dan sejumlah n-k untuk denominator.

M merupakan jumlah pembatasan atau restriksi di dalam model tanpa variabel dummy. Adapun jumlah restriksi merupakan jumlah individu dikurang satu. Sedangkan n merupakan jumlah observasi dan k adalah jumlah parameter dalam *Fixed Effect Model*. Jumlah observasi (n) merupakan jumlah individu dikali jumlah periode. Sedangkan jumlah parameter dalam Fixed Effect Model (k) merupakan jumlah variabel ditambah dengan jumlah individu. Apabila nilai F hitung lebih besar dari F kritis maka hipotesis nol ditolak yang berarti model yang tepat untuk regresi data panel adalah Fixed Effect Model. Begitupun sebaliknya, apabila nilai F hitung lebih kecil dari F kritis maka hipotesis nol diterima yang berarti model yang tepat untuk regresi data panel adalah Model Common Effect.

2) Uji Hausman

Uji hausman bertujuan untuk menentukan model manakah yang baik untuk digunakan apakah model fixed effect atau random effect. Uji hausman ini berdasarkan pada ide bahwa *Least Squares Dummy Variables* (LSDV) dalam *Fixed Effect Model* dan *Generalized Least Square* (GLS) dalam *Random Effect Model* adalah efisien sedangkan *Ordinary Least Square* (OLS) dalam *Common Effect Model* tidak efisien (Rusiadi, 2017).

Berikut hipotesis uji hausman :

H0= $E(CI IX) = E(u) = 0$ atau terdapat *Random Effect Model*

H1= *Fixed Effect Model*

Distribusi statistic *Chi-Square* diikuti statistic uji hausman dengan derajat kebebasan (df) sebesar jumlah variabel bebas. Hipotesis nolnya berarti bahwa model yang tepat dalam regresi data panel adalah *Random Effect Model*. Sedangkan hipotesis alternatifnya adalah model yang tepat untuk regresi data panel adalah *Fixed Effect Model*. Jika nilai hausman lebih besar daripada nilai kritis Chi-Square maka hipotesis nol ditolak yang berarti model yang tepat untuk regresi data panel adalah *Fixed Effect Model*. Dan sebaiknya, jika nilai statistic hausman lebih kecil dari nilai kritis *Chi-Square* maka hipotesis nol diterima yang berarti model yang tepat untuk regresi data panel adalah *Random Effect Model*.

Uji Asumsi Klasik

Menurut (Sugiyono, 2017) uji asumsi klasik adalah suatu analisis yang dilakukan untuk mengevaluasi apakah terdapat masalah-masalah asumsi klasik dalam model regresi linear OLS (*Ordinary Least Square*). Dalam regresi OLS, diasumsikan bahwa terdapat hubungan linear antara kedua variabel.

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan metode analisis statistik yang bertujuan untuk memberikan deskripsi atau gambaran mengenai subjek penelitian berdasarkan data variabel yang diperoleh dari kelompok subjek tertentu. Menurut (Sugiyono, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian statistik deskriptif untuk memberikan gambaran umum tentang obyek yang diteliti. Sehingga dapat memberikan informasi awal tentang masalah yang diteliti. Hasil uji statistik deskriptif dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam tabel berikut:

	Y	X1	X2	X3
Mean	0.127872	2.575000	0.092663	20.50836
Median	0.123194	3.000000	0.077775	21.02607
Maximum	0.363247	5.000000	0.309881	30.93576
Minimum	-0.232384	0.000000	-0.084477	15.00002
Std. Dev.	0.108189	1.677720	0.083925	5.023074
Kurtosis	4.759946	2.036699	3.297363	2.797383
Jarque-Bera	6.799298	3.403082	3.226797	3.725106
Probability	0.033385	0.182402	0.199209	0.155276
Sum	5.114888	103.0000	3.706526	820.3343
Sum Sq. Dev.	0.456490	109.7750	0.274693	984.0195
Observations	40	40	40	40

Profitabilitas

Profitabilitas mempunyai nilai minimum sebesar - 0.23 dan nilai maximum sebesar 0,36. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya harga profitabilitas perusahaan sektor *healthcare* yang menjadi sampel dalam penelitian ini berkisar antara –0,023 sampai 0,36 dengan nilai rata-rata 0,12 pada standar deviasi 0,10. Harga profitabilitas tertinggi terjadi pada perusahaan SIDO pada tahun 2021, sedangkan harga profitabilitas terendah terjadi pada perusahaan KAEF pada tahun 2019.

Green accounting

Green accounting mempunyai nilai minimum sebesar 0.000000 dan nilai maksimum sebesar 5.000000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya *green accounting* perusahaan sektor *healthcare* yang menjadi sampel dalam penelitian ini berkisar antara 0.000000 sampai 5.000000 dengan nilai rata-rata 2.575000 pada standar deviasi 1.677720. *Green accounting* tertinggi terjadi pada perusahaan SIDO tahun 2023, sedangkan *green accounting* terendah terjadi pada perusahaan HEAL yaitu pada tahun 2019.

Peningkatan efisiensi

Peningkatan efisiensi penggunaan sumber daya mempunyai nilai minimum sebesar -0.084477 dan nilai maksimum sebesar 0.309881. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya peningkatan efisiensi penggunaan sumber daya perusahaan sektor *healthcare* menjadi sampel dalam penelitian ini berkisar antara -0.084477 sampai 0.309881 dengan nilai rata-rata 0.092663 pada standar deviasi 0.083925. Peningkatan efisiensi penggunaan sumber daya tertinggi terjadi pada perusahaan SIDO pada tahun 2023, sedangkan peningkatan efisiensi penggunaan sumber daya terendah terjadi pada perusahaan KAEF pada tahun 2023.

Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan mempunyai nilai minimum 15.00002 dan nilai maksimum sebesar 30.93576. Hal tersebut menunjukkan bahwa besarnya ukuran perusahaan, perusahaan sektor *healthcare* menjadi sampel dalam penelitian ini berkisar 15.00002 sampai 30.93576 dengan nilai rata-rata 20.50836 pada standar deviasi 5.023074. Ukuran perusahaan tertinggi terjadi pada perusahaan KLBF pada tahun 2023, sedangkan Ukuran perusahaan terendah terjadi pada SOHO 2019.

Ada tiga pengujian yang dilakukan untuk menentukan model estimasi data yang kemudian akan digunakan untuk mengelola data panel, uji *chow*, uji *hausman*, dan uji *lagrange multiplier*. Uji *chow* digunakan untuk penentuan antara *Common Effect Model* (CEM) atau *Fixed Effect Model* (FEM). Uji *hausman* digunakan untuk penentuan antara *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Random Effect Model* (REM). Sedangkan uji *Lagrange Multiplier* digunakan untuk penentuan antara *fixed effect model* (FEM) dan *random effect model* (REM).

Nilai *Statistic Cross-Section Chi Square* sebesar 44.949238 dengan nilai probability 0.0000. Hal tersebut berarti kurang dari 0,05 ($0.0000 < 0,05$) maka secara statistik H1 diterima dan menolak H0. Sehingga dalam uji *Chow* ini, model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Nilai distribusi *statistik chi-square* berdasarkan tabel 4.7 adalah 15.299799 dengan nilai *probability* 0.0016. Hal ini tersebut berarti kurang dari 0,05 ($0,0016 < 0,05$) maka secara statistik H1 diterima dan menolak H0. Sehingga dalam uji *Hausman* ini, model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Uji *Lagrange Multiplier* dalam penelitian ini tidak dilakukan, karena pada uji *chow* dan uji *hausman* menunjukkan bahwa metode yang terpilih ialah *Fixed Effect Model* (FEM). Sedangkan uji *Lagrange Multiplier* digunakan untuk membandingkan kemudian memilih model yang terbaik antara *Common Effect Model* (CEM) atau *Random Effect Model* (REM).

Uji Asumsi Klasik

Normalitas

Jika nilai probabilitas signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka H0 diterima atau dengan kata lain data berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai probabilitas signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka H0 ditolak atau dengan kata lain data tidak berdistribusi normal.

Uji multikolinerita

Uji multikolineritas digunakan untuk mengetahui korelasi antara variabel independen atau bebas. Apabila di atas 0,80 maka dapat menjadi pertanda bahwa terjadi multikolinearitas.

Nilai korelas

Nilai korelasi antara x1 dan x2 sebesar 0.324077. Nilai korelasi X1 dan X2 sebesar 0.236694. Nilai korelasi X2 dan X3 sebesar -0.242366. Dapat diketahui bahwa semua data kurang dari 0,80. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas.

Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini, uji yang digunakan adalah *Glejser*. Apabila *output* mempunyai nilai probabilitas *chi-square* yang signifikan (nilai $p=0,0000$), maka terjadi heteroskedastisitas, sebaliknya jika nilai $p > 0,0000$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Uji Signifikan

Berdasarkan Uji *Chow*, Uji *Hausman*, Dan Uji *Lagrange Multiplier*, model yang terpilih adalah *Fixed Random Model* (FEM). Sehingga selanjutnya dilakukan uji signifikansi yang telah terpilih.

persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$\text{Profitabilitas} = 0.365579 + 0.018516 x_1 + 1.705898 x_2 - 0.021623 x_3$$

Berdasarkan persamaan tersebut, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta bernilai positif yaitu 0.365579, hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel X1, X2, dan X3 konstan, maka profitabilitas sebesar 0.365579.
2. Koefisien regresi variabel X1 bernilai positif yaitu sebesar 0.018516. Hal ini menunjukkan apabila X1 meningkat, maka profitabilitas akan naik sebesar 0.018516 dengan anggapan variabel bebas lainnya konstan.
3. Koefisien regresi variabel X2 bernilai positif sebesar 1.705898. Hal ini menunjukkan apabila X2 meningkat, maka profitabilitas akan naik sebesar 1.705898 dengan anggapan variabel bebas lainnya konstan.
4. Koefisien regresi variabel X3 bernilai negatif sebesar -0.021623. Hal ini menunjukkan apabila X3 meningkat maka akan menurunkan profitabilitas sebesar -0.021623 dengan anggapan variabel bebas lainnya konstan.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Green Accounting*, Peningkatan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas baik secara parsial maupun secara simultan pada Perusahaan sektor *healthcare* di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 – 2023 dengan sampel 8 perusahaan. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel yang diolah menggunakan aplikasi *Eviews 12*. Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya, penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan yaitu:

1. Penerapan *Green Accounting* berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 – 2023.
2. Peningkatan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 – 2023.
3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 – 2023.
4. Penerapan *Green Accounting*, Peningkatan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya, dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sektor *healthcare*.

REFERENSI

- Abdullah, Muhammad Wahyuddin. (2020). Ragam Isu dan Konsep Akuntansi Lingkungan Perspektif Lingkungan. Makassar.
- Afni, F. N., & Achyani, F. (2023). Pengaruh *Green Accounting*, Sustainability Report Dan Material Flow Cost Accounting Terhadap Profitability Dengan Intellectual Capital Sebagai Variabel Moderasi. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5),
- Aghnitama, R. D., Aufa, A. R., & Hersugondo, H. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan pada Indeks Investor33 di BEI. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(2) <http://doi.org/https://doi.org/10.36406/jam.v18i02.392>
- Akram. et al. (2021). The Impact of Firm Size on Profitability-A Study on the Top 10 Cement Companies of Pakistan. *Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi dan Bisnis*, 6(1)
- Angelina, M., & Nursasi, E. (2021). Pengaruh penerapan *green accounting* dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 14(2)
- Charisma, B., R, et. All (2023.). Pengaruh penerapan *Green Accounting* terhadap profitabilitas pada perusahaan (studi kasus pada perusahaan indofood), *Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*.
- Creswell, J. W. (2012). *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage Publications, Los Angeles.

- Dr. Drs. Ngatno (2021). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan. ISBN 978-623- 96102-2-7.
- Fahmi. 2012. Analisis Kinerja Keuangan. Bandung : PT Alfabeta
- Fini, S., & Astuti, C. D. (2024). Pengaruh Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Economic, Business and Accounting*. 7(3)77
- Fitrifatun, N., & Meirini, D. (2024). Pengaruh Green Accounting, kinerja lingkungan, Ukuran Perusahaan dan likuiditas terhadap profitabilitas: studi empiris pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018 – 2022. *Religion Education Social Laa Reiba Jurnal*, 6(3)
- Freeman, R. E. (1984). Stakeholder Theory. *The State of the Art. Management, Stakeholder Theory*
- Ghozali, I (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS edisi sembilan*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif. Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta.
- Hanifa Zulhaimi (2015). Pengaruh penerapan *green accounting* terhadap kinerja perusahaan (Studi Pada peraih penghargaan industri hijau yang listing di BEI). *Universitas Pendidikan Indonesia. Jurnal Riset Akuntansi Dan keuangan*
- Hossain, T. (2020). Determinants of Profitability: A Study on Manufacturing Companies Listed on The Dhaka Stock Exchange. AESS Publications 10(12) <https://doi.org/10.36406/jam.v18i02.392>
- Kerlinger, F. N., & Howard, B. L. (2000). *Foundations of Behavioral Research*. Harcourt Brace College Publishers, Fort Worth.
- Kholmi, M., & Nafiiza A, S. (2022). Pengaruh penerapan Green Accounting dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2019. *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 6(1) Kusumaningtyas. (2013). *Green Accounting, Mengapa dan Bagaimana*. Yogyakarta: PT. Grafindo Yogyakarta.78
- Lis Setyowati, et al (2023). Analisis Laporan Keuangan. CV. Eureka Media Aksara. Jawa Tengah.
- Medina Almunawwaroh, et al (2020). Green Acoounting: Akuntansi dan Lingkungan. CV. Media Sains Indonesia. Bandung
- Nada, R. S., & Endah, T. W., (2020). Studi Penerapan *Green Accounting* Dan Pengungkapan *Sustainability Reporting* Terhadap Profitabilitas.
- Neneng, H., & Dian W. (2023). Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan *nal Pajak e& Bisnis* 4(2): 209-218.
- Novyanny, M. C., & Turangan, J. A. (2019). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan, Jasa & Investasi yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan* 1(1): 1-14

- Permana, E., & Agustina, Y. (2021). Pengaruh Risiko Bisnis dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return on Asset dengan Struktur Modal sebagai Variabel Moderasi. *Kompartemen. Jurnal Ilmiah Akuntansi* 19(1): 51-69.
- Prasetya, H. K. C. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Environmental Disclosure Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013- 2017. Doctoral dissertation, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Pratiwi, A. E., & Ardini, L. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Bisnis dan Riset Akuntansi* 8 (3): 1-17.
- Qatrunnada, Ragielta Chairunnisa. (2023). Pengaruh *Green Accounting* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Industri Semen, Kimia Dan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2022. *Jurnal Ekonomi Trisakti*. 3149-3160. <https://www.e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jet>
- Ramadhanti. et al. (2021). Inflation, Leverage, and Company Size and Their Effect on Profitability. *Journal of Applied Accounting and Taxation* 6(1)